

**UPAYA MENJAGA KELANCARAN SISTEM PEMBAYARAN
KREDIT MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT SARIMADU
CABANG UJUNG BATU**

LAPORAN AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Munaqasah Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

MELIA ASRA
NIM. 010262022154

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/ 2013 M**

ABSTRAK

Laporan ini berjudul **“Upaya Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran Kredit Modal Kerja Pada Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu”**.

Laporan ini adalah penelitian lapangan. Penulis melakukan penelitian ini pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa syarat dan prosedur pelaksanaan Kredit Modal Kerja pada Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, serta upaya yang dilakukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu untuk menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metod observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu. Dan objeknya adalah Upaya Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran Kredit Modal Kerja Pada Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan yang berjumlah 2 orang pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu. Jadi, jumlahnya sekitar 3 orang untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Dengan teknik pengumpulan data tersebut setelah penulis dapat data yang dibutuhkan, maka data yang diperoleh disajikan, kemudian dianalisis dengan teknik deduktif, ialah penulis melakukan penganalisaan data atau fenomena yang bersifat umum kemudian dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

Dalam prakteknya apakah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, bagi pihak nasabah yang ingin mengajukan kredit, harus memenuhi syarat dan prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bank, yaitu kejelasan atas usaha yang didirikan, dan melengkapi syarat administrasi. Segala persyaratan ini merupakan hal penting yang bagi pihak bank dalam mengambil keputusan, jika semua persyaratan telah dilengkapi, maka pihak bank selanjutnya akan mengadakan proses wawancara untuk keperluan data yang akurat. Apakah permohonan diterima atau ditolak. Bila permohonan diterima maka dibuat surat Persetujuan Pimpinan Bank, kemudian diadakan realisasi kredit dan diterbitkan dalam akad kredit. Dan diadakan administrasi serta pencairan kredit.

Adapun upaya menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu yaitu menggunakan Prinsip kehati-hatian, tercermin dalam kebijaksanaan pokok perkreditan, tata cara dan prosedur penilaian kualitas kredit, profesionalisme dan integritas pejabat dan kebijaksanaan pokok perkreditan, yang mencakup prosedur pemberian kredit yang sehat, prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghentian penagihan kredit yang telah dihapus bukukan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sangat sederhana ini.

Shalawat berserta salam, penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dan alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Laporan akhir yang berjudul ***“Upaya Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran Kredit Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu”*** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A. Md) Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau. Dengan ini penulis mempersembahkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ayahanda JAUHARI dan Ibunda ELIDA atas ridho dan do'anya yang tiada hentinya selama ananda hidup, dan semoga Allah memberkahi hidupnya didunia dan akhirat.
2. Untuk Kakakku tercinta, DESI FITRIANI, Berta keponakan ku yang cantik jelita ZARIKA NUR ASSYIFA dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan kasih sayang kepadaku.

3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Nazir Karim, M.A selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu pengetahuan di UIN SUSKA Riau.
4. Bapak DR. H. Akbarizan, M. A, M. Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Ibu DR. Hertina, M. Pd selaku Pembantu Dekan I, Bapak H. M. Kastulani, M.H selaku Pembantu Dekan II, dan Bapak Drs. H. Ahmad Darbi, M. A selaku Pembantu Dekan III serta seluruh dosen dan karyawan/ ti Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.
5. Bapak Muhammad Nurwahid, M. Ag, selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syari'ah yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran dan penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Khairul Amri, M. Ag, selaku sekretaris Jurusan D3 Perbankan Syari'ah yang selalu memberikan motivasi dalam membuat Laporan Akhir ini.
7. Ibu Dra. Hj. Nurhasanah, MA selaku Pembimbing, Bapak PROF. DR. H. Mandini, MA selaku Penasehat Akademik saya yang telah ikhlas dan sabar memberikan bimbingannya selama menyelesaikan tugas ini. Tempat penulis berkonsultasi dalam berbagai masalah perkuliahan yang penulis sadari banyak menyita waktunya, mudah-mudahan Allah yang membalas kebaikannya.
8. Bapak Sicot Elfi Soli selaku pimpinan dan seluruh karyawan/ti Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang berguna

bagi penulis.

9. Untuk YULI HENDRIVAL yang tak henti-hentinya selalu memberikan semangat pada saya, dengan penuh perhatian, serta do'a yang selalu diberikan kepada saya. Dan semoga dapat meneruskan perjalanan saya untuk menyelesaikan Laporan Akhir.
10. Untuk seluruh Adek-adekku D3 Perbankan Syari'ah saya cintai dan sayangi tetap semangat dan teruskan perjuangan ini.
11. Para sahabatku lokal D3 Perbankan Syari'ah Angkatan 2010 yang selalu senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi, semangat teman-teman.
12. Untuk semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah begitu banyak memberikan aspirasi baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih yang tiada terhingga.

Sebagai hambah Allah yang dhaif, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak terkait dan selalu bersyukur Kehadirat Ilahi yang telah memberikan kesempatan kepada hambanya untuk menyelesaikan perkuliahan ini Amin...

Akhirul Kalam, Mudah-mudahan Laporan Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya teman-teman pada umumnya.

Pekanbaru, 02 Juli 2012

Penulis,

MELIA ASRA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM BANK PERUSAHAAN	
 DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT	
 SARIMADU CABANG UJUNG BATU	
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu	13
B. Visi dan Misi	16
C. Struktur Organisasi.....	17
D. Ruang Lingkup Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu	21
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT	
A. Pengertian dan Unsur-Unsur Kredit.....	25
B. Tujuan Dan Fungsi kredit	28
C. Jenis- jenis Kredit.....	30
D. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	33
E. Jaminan Kredit	36

BAB IV	UPAYA MENJAGA KELANCARAN SISTEM PEMBAYARAN KREDIT MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT SARIMADU CABANG UJUNG BATU	
A.	Syarat dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.....	39
B.	Upaya Menjaga Kelancaran System Pembayaran Kredit Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu	44
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan bisnis, merupakan kegiatan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah bisnis.

Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank dijadikan tolak ukur pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Namun pada kenyataannya hampir semua sektor usaha, yang meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra kerja dalam melakukan transaksi keuangan¹.

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-1, h. 1-2.

bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak²”.

Menurut UU No. 14 tahun 1967 pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan adalah, “lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang³”.

Sedangkan menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesempatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Kewajiban tersebut dapat berupa pokok pinjaman, bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan⁴.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding* (menghimpun dana). Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat luas

Bank memiliki fungsi dan usaha Bank Umum sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
2. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah.
3. Menciptakan uang bagi Bank Sentral.

² Ade Arthesa dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Bandung: Gramedia 2008), Cet.ke-1, h. 6

³ Thomas Suyatno, M,M, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Cet. ke-3, h. 1

⁴ Y. Sri Susilo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), h. 69.

4. Menawarkan jasa kepada bank lain.
5. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
6. Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit perdagangan⁵.

Perbankan merupakan salah satu sumber dana, di antaranya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya atau untuk meningkatkan produksinya. Kebutuhan yang menyangkut produktif misalnya untuk meningkatkan dan memperluas kegiatan usahanya, sedangkan kepentingan yang bersifat konsumtif misalnya untuk membeli rumah sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pendanaan dari bank yang dikenal dengan kredit pemilikan rumah (KPR).

Salah satu isu sentral yang menghantui dunia perbankan saat ini adalah masalah kredit macet. Perbincangan belakangan berkembang tidak hanya membahas sebab-sebab terjadinya kemacetan pada kredit, namun upaya penyelesaian pada permasalahan tersebut⁶.

Pemberian kredit mengandung berbagai resiko yang disebabkan tidak adanya pelunasan kredit oleh debitur pada akhir masa (jatuh tempo) kredit itu. Jadi, dalam menentukan apakah akan memberikan suatu pinjaman atau tidak seorang banker harus bisa memperkirakan atau mengukur resiko pinjaman macet. Dan resiko ini dapat diperkirakan dengan melakukan analisis kredit.

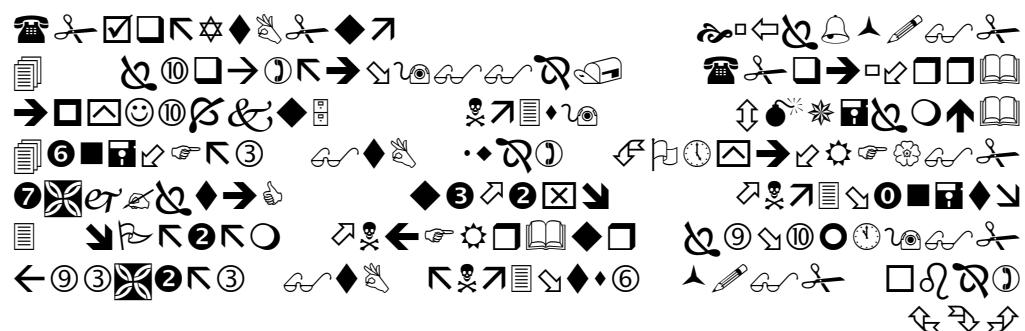
⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 23

⁶ Mudrajat Kuncoro Suhardjono, *Managemen Perbankan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), h. 455

Tujuan utama dari analisis kredit adalah menentukan kesanggupan dan kesungguhan seseorang peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan dan perjanjian kredit⁷.

Kredit yang akan diberikan oleh suatu lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur (nasabah), ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman jika lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang akan diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disepakati. Tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, karena pemberian kredit ini sangat besar resikonya bagi pihak lembaga kredit.

Sebagaimana firman Allah yang dijelaskan dalam QS. Al-Maidah : 2 sebagai berikut :



Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji itu"*

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu cabang Ujung Batu sampai saat ini telah menyalurkan kredit yang terdiri dari kredit modal kerja atau wirausaha, kredit konsumtif, kredit kepada anggota koperasi, kredit

⁷ Herman Darmawi, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 104

bakulan dan kredit channeling, kredit yang disalurkan ini berasal dari dana sendiri dan kerjasama Pemda Kampar⁸.

Kredit modal kerja yaitu kredit untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh dana tunai untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi, baik usaha perorangan maupun usaha kelompok.

Usaha yang dibiayai oleh kredit modal kerja ini antara lain usaha pertanian seperti perkebunan kelapa sawit, karet, kopi dan sebagainya, perdagangan seperti grosiran, pedagang pakaian dan lain-lain, industri makanan seperti usaha tempe, tahu, usaha perbengkelan dan banyak lagi usaha kecil dan menengah yang bisa dibiayai oleh fasilitas kredit modal kerja asalkan usaha tersebut tidak bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan⁹.

Pada umumnya, jika tidak ada gangguan kelancaran usaha nasabah, maka pembayaran kepada bank juga lancar, dan sebaliknya jika ada gangguan terhadap usaha nasabah, maka pembayaran pada bank pun tidak lancar atau adanya keterlambatan pembayaran. Maka petugas bank harus waspada terhadap kemungkinan yang terjadi, seperti tunggakan kredit atau kredit macet.

Maka dalam pemberian kredit (kreditur) kepada penerima kredit (debitur) atau dalam hal ini nasabahnya, Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu selaku kreditur harus benar menganalisis para

⁸Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu.

⁹ Ashabil Kahfi (Bagian Kredit), Wawancara, 5 april 2013

debitur baik secara intern maupun ekstern. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Dalam hal ini debitur haruslah memahami syarat-syarat dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu ketika ingin mengajukan pinjaman.

Sebelum pinjaman dana diberikan kepada nasabah, masing-masing pihak, (pihak bank dengan nasabah peminjam) telah sepakat untuk mengadakan perjanjian yang dituangkan dalam perjanjian kredit dengan tulisan yang disebutkan dalam akad kredit. Salah satu point dalam perjanjian tersebut adalah suku bunga pinjaman penerima kredit wajib membayar kepada bank pokok pinjaman ditambah dengan bunga kredit sebesar 18% pertahun yang telah diperhitungkan secara tetap¹⁰.

Secara umum sistem pemberian kredit oleh calon debitur:

- a) Pengajuan berkas permohonan
- b) Pengumpulan informasi (Data)
- c) Analisis aspek yuridis
- d) Tata cara mengatasi kredit macet

Upaya menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja adalah upaya bank dalam mengurangi resiko dalam pemberian kredit, yang dimulai dengan tahapan analisis pemberian kredit yang meliputi beberapa tahap sehingga mengeluarkan keputusan kredit yang berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan.

¹⁰ *Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu.*

Walaupun semua tahap-tahap dalam proses pemberian kredit sudah dilakukan secara hati-hati dan telah dilakukan pengawasan serta pembinaan kredit secara berkesinambungan, namun tidak seratus persen kredit menjadi lancar. Berbagai faktor datang dan kadang-kadang sulit untuk diprediksi. Dalam kondisi yang demikian upaya yang harus dilakukan adalah melakukan penyelamatan terhadap kredit-kredit yang usahanya masih memberikan prospek yang baik, sedangkan kredit yang usahanya sudah tidak memberikan prospek yang sudah tidak memberikan prospek yang bagus harus dilakukan upaya penyelesaian agar bank tidak mengalami kerugian¹¹.

Dari permasalahan yang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui seperti apa upaya yang dilakukan oleh pihak bank untuk menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit. Pada laporan tugas akhir ini penulis memberikan judul **“UPAYA MENJAGA KELANCARAN SISTEM PEMBAYARAN KREDIT MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT SARIMADU CABANG UJUNG BATU”**.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan mendalam tentang inti permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan ini **“Upaya Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran Kredit Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu”**.

¹¹ Mudrajat Kuncoro Suhardjono, *Op. cit*, h. 461-462

C. Rumusan Masalah

1. Apa syarat dan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu untuk menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui syarat dan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu?
- b. Untuk mengetahui upaya menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengembangkan teori-teori atau konsep-konsep yang telah penulis peroleh.
- b. Dapat dijadikan bahan informasi dan berguna bagi pembaca hasil penelitian ini khususnya yang dianggap positif untuk peneliti selanjutnya.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah

dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, Sehingga diharapkan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang upaya menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan cabang dan staf karyawan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, sedangkan yang menjadi objeknya adalah upaya menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.

3. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pimpinan dan karyawan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemipin 1 orang dan karyawan yang berjumlah 2 orang pada Perusahaan Daerah Bank

Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu. Jadi jumlahnya sekitar 3 orang untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

- a) Observasi, yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan atau mengamati serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b) Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden guna melengkapi data yang diperlukan.
- c) Dokumentasi, berupa brosur, formulir, dan laporan data dari pihak Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif analisis, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

- a. Metode Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Metode Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.

- c. Metode Deskriptif, yaitu mengungkapkan uraian fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan atau memaparkan yang runtun dan sistematika, maka pembahasan masalah ini akan dibagi menjadi lima bab yang akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Adapun yang terdapat dalam pendahuluan adalah Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT SARIMADU CABANG UJUNG BATU

Merupakan suatu gambaran Bank, dalam bab ini akan diuraikan secara singkat sejarah berdirinya Bank, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan Jasa Perbankan yang ditawarkan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.

BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG KREDIT

Pengertian kredit, unsur-unsur kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, dan jaminan kredit

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan Syarat dan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, serta upaya menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT SARIMADU CABANG UJUNG BATU

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat

Sarimadu Cabang Ujung Batu

Pada awalnya Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu bernama Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu yang latar belakang sejarah kelahiran Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu ini bermula dari antisipasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga perbankan yang ada di daerah. Selain menjalankan fungsi-fungsi perbankan dalam melayani masyarakat pada umumnya, Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu juga merupakan lembaga ekonomi daerah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui keuntungan yang diperoleh oleh Bank tersebut¹.

Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu merupakan produk peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Tingkat II Kampar tahun 1989 tentang Program Pengembangan Kecamatan (PPK). Pada tahun 1992 Program Pengembangan Kecamatan yang semakin berkembang ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Keuangan Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu.

¹[www. Bank Sarimadu. com](http://www.Bank Sarimadu.com)

Dipenghujung tahun delapan puluhan, Bank tumbuh dan berkembang secara pesat, yang ditandai dengan hadirnya lembaga perbankan nasional. Regulasi yang fleksibel dan mudah memungkinkan setiap lembaga yang memiliki kecukupan modal untuk mendirikan Bank. Euforia ini juga sampai ke daerah-daerah, yang ditandai dengan munculnya banyak inisiatif Pemerintah Daerah untuk mendirikan Lembaga Perbankan Daerah, termasuk yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dengan mendirikan Bank Perkreditan Rakyat yang dinamai dengan Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu. Yang mana saham pada Bank tersebut sebagian besar merupakan milik Pemerintah Daerah²

Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu didirikan pada tahun 1992 berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep. 067/KM.13/92 tanggal 16 Maret 1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Daerah. Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu. Tindak lanjut kementerian keuangan tersebut dijabarkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 01 tahun 1992 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu.

Akhir tahun Sembilan puluhan pasca krisis moneter yang melanda beberapa Negara Asia termasuk Indonesia, berimbas terhadap semakin kencangnya tuntutan terhadap demokratisasi penyelenggaraan Pemerintah termasuk tuntutan otonomi daerah yang melahirkan daerah-daerah administratif baru sebagai hasil pemekaran, tidak terkecuali yang terjadi di Kabupaten Kampar³.

²www. Bank Sarimadu. com

³ *Dokumen*, Bank PD. BPR Sarimadu

Kabupaten Kampar yang secara geografis membentang luas dari arah barat daerah Rokan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara, sampai Kuala Kampar yang diberada ditepi Selatan Malaka dengan jumlah penduduk hampir satu juta jiwa merupakan wilayah yang terluas dan dipandang memperpanjang rantai birokrasi penyelenggaraan pemerintah di daerah sehingga kurang efektif. Dengan dasar pertimbangan tersebut akhirnya Kabupaten Kampar dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu, Kabupaten Kampar (induk), Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Pelalawan.

Dengan adanya pemekaran tersebut berimplikasi terhadap legalitas dan wilayah operasional Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu. Kondisi geografis daerah Ujung Batu yang sudah terpisah dengan Kabupaten Kampar dan untuk menjaga eksistensi Bank serta menyelaraskannya dengan semangat pemekaran daerah, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 04 tahun 1997 tentang Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 09 tahun 2003 tentang Perubahan Nama Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu. Perubahan tersebut memperoleh legalitas dari otoritas Perbankan Nasional yaitu dengan keluarnya SK Bank Indonesia Nomor: 06/1/Kep.PBI/PBR/2004 tentang Perubahan Nama Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Ujung Batu menjadi Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu.

Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu dalam perkembangan selanjutnya telah menunjukkan peranannya dalam mengerakkan roda perekonomian rakyat dan meningkatkan derajat serta kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan semangat pemberdayaan ekonomi rakyat sebagai lembaga keuangan daerah Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu dewasa ini telah memperoleh kepercayaan dari Pemerintah Daerah untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahun anggaran⁴.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu pada saat ini telah memiliki pusat pelayanan dengan Kantor Pusat di Bangkinang, Kantor Cabang di Ujung Batu dan Pekanbaru serta Kantor Pelayanan yang berada di Pasir Pengaraian, Dalu-dalu, Danau Sati dan Sukaramai.

Untuk masa yang akan datang kantor pelayanan ini perlu semakin diperbanyak terutama didaerah sentral ekonomi baru, sejalan dengan semakin dinamisnya perekonomian rakyat didaerah-daerah yang belum terjangkau lembaga perbankan konvensional.

B. Visi dan Misi

Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu mempunyai misi yaitu :

⁴ *Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu*

Bank Sarimadu merupakan wahana Pengembangan Ekonomi Daerah yang berbasis Kerakyatan Melalui Optimalisasi Pelayanan Perbankan.

Sedangkan Misi Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu adalah :

1. Peningkatan mutu sumberdaya manusia secara professional, memiliki acuan, kemampuan dan kejujuran serta berakhlak mulia dan memiliki loyalitas yang tinggi
2. Sistem manajemen dan operasional Bank yang menuju kepada tingkatan pelayanan yang berkualitas dengan berpedoman kepada manajemen resiko
3. Penyediaan kredit untuk menumbuh kembangkan usaha ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan secara sehat dan wajar
4. Memberikan rasa aman, nyaman dan menguntungkan kepada masyarakat sebagai pemegang amanah dan kepercayaan penyimpanan dana
5. Pemupukan permodalan yang dibarengi dengan peningkatan kontribusi bagian laba sebagian pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar baik langsung maupun tidak langsung sebagai implementasi dari pembinaan yang berkelanjutan
6. Perluasan wilayah kerja dengan merealisasikan pembukaan kantor cabang dan kantor kas pada lokasi yang potensial, strategis dan dekat dengan nasabah⁵.

C. Struktur Organisasi

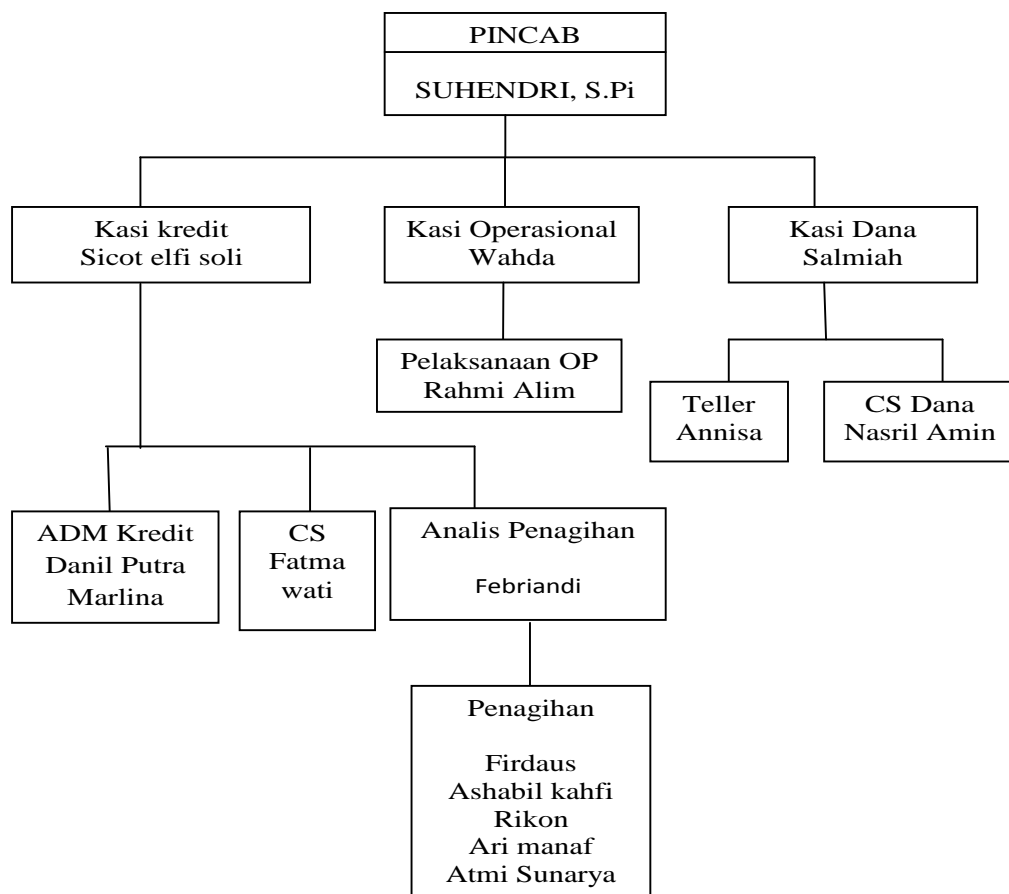
Organisasi hanya merupakan alat dan wadah dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai

⁵Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu

tujuan. Jika organisasi baik dan benar, tujuan yang optimal relatif akan lebih mudah dicapai. Pengorganisasian merupakan suatu proses dalam menentukan, mengelompokkan dan mengatur bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang diberikan pada suatu individu yang akan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dalam mencapai tujuan, Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu membentuk suatu struktur organisasi agar dapat bekerja keras secara efisien dan tidak salah dalam memilih dan menempatkan orang-orang yang berkualitas sehingga tujuan Bank mudah tercapai.

Struktur Organisasi PD. BPR Sarimadu Cabang Ujung Batu



Adapun tugas dan fungsi masing-masing pejabat sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas⁶.

a. Tugas Pokok

- 1) Menyusun dan menetapkan kebijakan umum dan tata tertib perusahaan disahkan untuk Bupati
- 2) Dalam batas-batas kewenangannya, mengawasi dan menjaga pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang mengatur dan mengurus Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu
- 3) Mengawasi secara langsung dan tidak langsung pekerjaan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan harta milik perusahaan
- 4) Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi

2. Direksi⁷.

a. Tugas Pokok

- 1) Menentukan kebijakan umum Bank sesuai dengan tujuan Bank
- 2) Memimpin kegiatan perusahaan secara keseluruhan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Dewan Pengawas
- 3) Mengurus dan menguasai kekayaan perusahaan menurut kebijakan Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sariamadu
- 4) Menyusun arahan bagi aparat Bank dalam mencapai tujuan

⁶Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu

⁷Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu

3. Bagian Dana⁸.

a. Tugas pokok

- 1) Membantu direksi dibidang tugasnya
- 2) Mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi terhadap kegiatan dan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seksi-seksi dibawah wewenangnya
- 3) Mengusahakan pengembangan dana
- 4) Menganalisa keluar masuknya dana
- 5) Meneliti setiap pengeluaran/pencairan tabungan, simpanan umum dan deposito

4. Bagian Kredit⁹.

a. Tugas Pokok

- 1) Membantu direksi dibidang tugasnya
- 2) Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon dibetur
- 3) Meneliti permohonan kredit, menyimpan, mengawasi jaminan kredit serta mengurus pengembalian/ pelunasan kredit
- 4) Melaporkan perkembangan likuiditas, realisasi keuntungan, perkembangan kekayaan dan kewajiban Bank serta perkembangan aktiva
- 5) Menyusun perencanaan Bank jangka pendek dan panjang

⁸ Salmiah (Bagian Dana), *wawancara*, tanggal 12 juni 2013

⁹ Sicot Elfi Soli (bagian kasi Kredit) *wawancara*, tanggal 12 juni 2013

5. Bagian Operasional¹⁰

a. Tugas Pokok

- 1) Membantu direksi dibidang tugasnya
- 2) Menyediakan perlengkapan/ peralatan yang dibutuhkan oleh Bank, baik berupa benda bergerak maupun benda tetap
- 3) Menyusun dan mengelolah segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan kepegawaian dan logistic Bank
- 4) Meneliti kebenaran laporan neraca dan rugi/ laba
- 5) Merencanakan sistem pembukuan sesuai dengan perkembangan Bank.

D. Ruang Lingkup Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat

Sarimadu

Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat pada dasarnya sama dengan kegiatan Bank Umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa Bank yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat jauh lebih sempit. Bank Perkreditan Rakyat dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seluas Bank umum. Keterbatasan Bank Perkreditan Rakyat juga dikaitkan dengan misi pendirian Bank Perkreditan Rakyat itu sendiri. Karena keterbatasan yang dimiliki oleh Bank Perkreditan Rakyat, maka ada beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan Bank Perkreditan Rakyat. Larangan itu meliputi hal-hal sebagai berikut¹¹:

¹⁰ Wahdah Khairani, (bagian kasi dana), *wawancara*, tanggal 12 juni 2013

¹¹ *Dokumen*, Bank PD. BPR Sarimadu

1. Menerima simpanan giro
2. Mengikuti kliring
3. Melakukan kegiatan valuta asing
4. Melakukan kegiatan perasuransian

Sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional dan pelayanan kepada masyarakat serta peluasan jaringan kantor, pada tahun 2007 Bank berupaya untuk memaksimalkan kegiatan operasional Bank. Untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, Bank melakukan terobosan-terobosan produk dan pengembangan antara lain¹² :

a. Tabungan, terdiri dari :

1. TAMASA (Tabungan Masyarakat)
2. TAMASA II, adalah suatu produk tabungan yang dipergunakan untuk penempatan dana kedepan, produk TAMASA II akan dilakukan perubahan nama menjadi Tabungan VISTA (Investasi Daerah).
3. Menambah tabungan baru dengan nama Tabungan Sarimadu (Desa Mandiri Merata dan Terpadu)
4. Menambah tabungan baru dengan nama TALBIAH (Tabungan Lansung Bisa Haji)
5. Selain menambah produk tabungn juga akan dilaksanakan persiapan untuk melakukan tabungan bersama dengan Bank lain

b. Depositi Berjangka Sarimadu, terdiri dari :

1. Deposito berjangka 1 bulan

¹²www. Bank Sarimadu. com

2. Deposito berjangka 3 bulan
3. Deposito berjangka 6 bulan
4. Deposito berjangka 12 bulan

c. Perkrediatan

Kredit untuk tujuan meningkatkan dan mengembangkan berbagai usaha antara lain : Perdagangan, rumah makan, industri kecil, berbagai sektor usaha jasa, pertanian, perternakan, perikanan dan perkebunan. Kredit Modal Kerja dibagi menjadi 3 antara lain¹³ :

1. Kredit Modal Kerja

Untuk memberik pelayanan nasabah sesuai dengan sklim kredit yang di inginkan, Bank telah mempunyai sklim kredit sebagai berikut :

- a. Kredit Wira Usaha yaitu Kredit untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh dana tuani untuk mengembangkan usahanya.
- b. Kredit Bakulan (Mikro) yaitu kredit tanpa jaminan yang diberikan kepada pedagang kaki lima yang berada di pasar kecamatan atau pedesaan yang merupakan unggulan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu, karena jenis kredit ini sangat menyentuh pada masyarakat ekonomi lemah.
- c. Kredit PHBK
- d. Kredit Agribinis

¹³[www. Bank Sarimadu. com](http://www.Bank Sarimadu.com)

2. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah yang bersifat konsumtif. Kredit konsumtif terdiri dari¹⁴ :

- a) Kredit Konsumtif Karyawan yang selanjutnya berganti nama menjadi Kredit Pegawai yang khusus diperuntuhkan bagi pegawai Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu
- b) Kredit Non Karyawan yang berganti nama menjadi Kredit Sarimadu yang diperuntuhkan bagi nasabah dengan status Pegawai Negeri, BUMN, BUMD, Perusahaan dan lembaga lainnya yang sehat
- c) Kredit Anggota Koperasi yang diperuntuhkan khusus untuk anggota koperasi yang dapat dipergunakan untuk sebaneka kegunaan

3. Kredit Channeling

Kredit Channeling merupakan kredit yang disalurkan atas kerjasama antara pemilik dana dengan Bank Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu, kredit ini dapat berupa kredit program pemerintah atau kredit dengan dasar pola kerja sama antara Bank Sarimadu dengan lembaga keuangan (Bank) atau lembaga pembiayaan lainnya seperti kredit kerjasama antara Pemda Kabupaten Kampar dengan Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu dengan sumber danannya berasal dari APBD Kabupaten Kampar¹⁵.

¹⁴[www. Bank Sarimadu. com](http://www.Bank Sarimadu.com)

¹⁵*Dokumen*, Bank PD. BPR Sarimadu

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT

A. Pengertian dan Unsur-Unsur Kredit

Kredit artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan menegembalikan pinjaman beserta bunga sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak, tegasnya kreditur percaya bahwa kredit itu tidak akan macet¹.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman melunasi uangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga².

Dari pengertian kredit tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu pemberian pinjaman uang (barang atau jasa) kepada pihak lain dengan pembayaran pengembalian secara mengansur setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan yang ditetapkan.

Istilah yang digunakan kepada para penerima kredit adalah dengan sebutan debitur dan pihak yang memberikan kredit disebut dengan kreditur. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank dalam menyalurkan kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi, Aksara, 2005), cet. Ke-4, h. 87

²Republik Indonesia, *Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 tahun 1998*.

keuntungan Bank. Jika Bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan kerugian pada bank, karena dana bank banyak habis digunakan untuk membayar bunga atas simpanan nasabah atau deposito.

Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendalian kredit yang macet. Kegiatan pengelolaan kredit disebut dengan istilah Management Kredit.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pengertian Management Kredit adalah bagaimana mengelola penyaluran kredit mulai dari kredit tersebut disalurkan sampai dengan pelunasan. Agar pengelolaan kredit dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya maka terlebih dahulu harus mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan kredit.

1. Unsur-Unsur Kredit

Dalam kata kredit mengandung berbagai maksud, atau dengan kata lain dalam kata kredit terkandung unsure-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika kita berbicara kredit maka termasuk membicarakan unsure-unsur yang terkandung di dalamnya³.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja grafindo Permai, 2002), cet. 1. h.

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang akan diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh Bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah terhadap kredit.

2. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan dimana kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pemberian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

4. Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagih atau macetnya pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya.

5. Balas Jasa

Merupakan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan Bank. Sedangkan Bank yang berdasarkan prinsip syari'ah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil⁴.

B. Tujuan Dan Fungsi kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi Bank tersebut didirikan.

Adapun tujuan dan utama pemberian suatu kredit antara lain⁵:

a. Mencari Keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh Bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan lain adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dana memperluas usahanya.

⁴ Kasmir, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) h. 74

⁵ Veithzal Rivai, *Bank And Financial Institution Management* (jakrta:PT. Raja Grafindo, 2007), h. 439

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang akan disalurkan oleh pihak Perbankan, maka semakin baik, meningkat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Keuntungan bagi pemerintah dalam menyebarkan kredit adalah:

- Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan Bank.
- Membantu kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat.
- Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara
- Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

1. Kemudian disamping tujuan diatas, suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan data guna uang
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
3. Untuk meningkatkan daya guna barang
4. Meningkatkan peredaran barang
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional⁶.

C. Jenis- jenis Kredit

Jenis-jenis atau macam-macam kredit dilihat dari berbagai aspek tinjauannya sangatlah banyak variasi. Dibawah ini akan disajikan macam atau jenis yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut⁷:

- a. Kredit Investasi, digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau pembangunan proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk satu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
- b. Kredit Modal Kerja digunaka untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Kredit ini merupakan kredit yang dicarikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Op.Cit*, hal. 88

⁷ Ismail, *Op. cit.*, h. 99

1. Dilihat dari segi tujuan Kredit

a. Kredit Konsumtif

Yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumtif.

b. Kredit produktif

Yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produktif.

c. Kredit perdagangan

Yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi.

2. Kredit dilihat dari segi jangka waktunya

a. Kredit jangka pendek

Yaitu kredit yang dimiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun.

b. Kredit jangka menengah

Yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1-3 tahun. Kredit ini dapat diberikan untuk modal kerja.

c. Kredit jangka panjang

Yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun. Kredit jangka panjang ini pada umumnya adalah kredit investasi yang bertujuan menambah modal perusahaan dalam rangka untuk melakukan rehabilitasi, ekspansi (perluasan) dan pendirian proyek baru.

3. Kredit dilihat dari sudut jaminannya.

a. Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu, artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau oaring. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

4. Kredit yang dilihat dari segi sector usaha

a. Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian rakyat. Sector usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit peternakan

Dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing dan sapi.

c. Kredit industri

Yaitu kredit untuk membiayai industry pengolahan baik untuk industry kecil, menengah, atau besar.

d. Kredit pertambangan

Yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau tambang timah.

e. Kredit pendidikan

Kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

f. Kredit profesi

Diberikan kepada kalangan para professional seperti dosen, dokter dan pengacara.

g. Kredit perumahan

Kredit untuk membiayai pembangunan dan pembelian perumahan..

h. Dan sektor –sektor lainnya.

D. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap Bank. Biasanya criteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh Bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5 C dan 5 P⁸.

Penilaian dengan analisis 5 C adalah sebagai berikut:

1. Analisi watak (character)

Untuk mendapatkan gambaran akan kemauan membayar dari pemohon, mencakup perilaku pemohon sebelum dan semasa permohonan kredit diajukan. Pemohon kredit yang berperilaku selalu mendesak

⁸ As. Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hal. 124-125

pencairan kredit dengan disertai janji-janji pemberian hadiah, umumnya diragukan kemauannya dalam mengembalikan atau melunasi kredit.

2. Analisis kemauan (capacity)

Dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mengembalikan kredit dari usaha yang dibiayai, mencakup aspek manajemen, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek personalia, dan aspek financial.

3. Analisis Modal (capital)

Bertujuan untuk mengukur kemampuan pemohon dalam menyediakan modal sendiri, yang mencakup besar dan komposisi modal, perkembangan laba usaha selama tiga periode sebelumnya, angka rasio perbandingan antara utang dengan modal sendiri.

4. Analisis kondisi/prospek usaha (condition)

Bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus bisnis mulai dari bahan baku (pemasok), pengolahan, dan pemasaran (pembeli) dan diperhatikan pula kondisi persaingan dari produk bersangkutan.

5. Analisis agunan (collateral)

Merupakan jaminan yang berikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehigga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin⁹.

⁹Kasmir, *Op. Cit.* hal. 117-120.

Penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 5P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut¹⁰:

1. Personality, yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadian masa lalu. Penilaian personality ini mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
2. Party, yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Nasabah yang digolongkan ke dalam golongan tertentu akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.
3. Purpose, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkannya. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan, sebagai contoh apakah untuk modal kerja, konsumtif, produktif dan lain-lain.
4. Prospect, yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak. Hal ini sangat penting mengingat jika sesuatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang akan rugi tetapi nasabah juga.
5. Protection, tujuannya bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.

¹⁰ As. Mahmoeidin, *Op.Cit*, hal 125-126

E. Jaminan Kredit

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam menjalankan suatu usaha apapun tentu mengandung suatu tingkat kerugian. Resiko ini dapat saja terjadi akibat suatu musibah yang dapat dilaksanakan seperti terkena bencana alam, namun resiko yang paling fatal adalah akibat nasabah yang mampu tetapi tidak mau membayar kewajibannya. Adanya resiko kerugian dimana nasabah tidak sanggup lagi untuk membayar semua kewajibannya baik untuk sementara waktu atau selamanya harus segera diantisipasi oleh dunia perbankan. Kalau tidak, maka sudah dapat dipastikan kredit tersebut macet alias tidak terbayar lagi¹¹.

Dalam praktiknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan benda berwujud, yaitu dengan barang-barang seperti:
 - Tanah
 - Bangunan
 - Kendaraan Bermotor
 - Mesin-mesin/ Peralatan
 - Barang dagangan
 - Tanah/kebun/sawah
 - Dan barang-barang berharga lainnya
- b. Jaminan benda tidak berwujud, yaitu benda-benda yang dapat jaminan, seperti :

¹¹ Kasmir, *Ibid*, hal. 80-81.

- Sertifikat Saham
- Sertifikat Obligasi
- Sertifikat Tanah
- Sertifikat Defosito
- Promes
- Wesel
- Dan surat berharga lainnya

c. Jaminan asuransi¹².

Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang yang menyatakan kesanggupan untuk menanggung segala resiko apabila kredit tersebut macet. Dengan kata lain orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menggantikan kredit yang tidak mampu dibayar oleh nasabah.

Bank mengharapkan agar kredit yang diberikan pada debiturnya berjalan lancar sampai kredit itu dilunasi. Undang-undang perbankan No. 14 tahun 1967 24 (1) menyebutkan bahwa: “Bank umum tidak memberikan kredit tanpa jaminan kepada siapa pun. Dengan demikian oleh undang-undang ditetapkan bahwa pemberian kredit harus dengan jaminan” kegunaan jaminan adalah apabila pada saat seorang debitur melakukan wan prestasi secara sengaja atau tidak sengaja, untuk itu bank berusaha agar debitur senantiasa memberikan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan hutang dari barang-barang jaminan. Hal wanprestasi secara tidak sengaja atau kejadian yang tidak terduga yang

¹² Kasmir, *Ibid.* h.114

sifatnya merugikan, dapat diartikan sebagai suatu musibah yang disebut dengan resiko (*risk*). Jika hal ini terjadi, maka tindakan bank adalah melakukan usaha untuk menguasai barang-barang jaminan.

Resiko-resiko seperti ini sudah disadari oleh bank, karena itu bank perlu mengamankan jaminan, bukan saja secara yuridis, tetapi juga secara fisik. Perusahaan yang mengkhususkan diri dalam mengambil alih resiko atas fisik barang jaminan ialah *perusahaan asuransi*¹³.

¹³ Thomas Suyatno, MM, “*Kelembagaan Perbankan*” (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 156

BAB IV
UPAYA MENJAGA KELANCARAN SISTEM PEMBAYARAN KREDIT
MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN
RAKYAT SARIMADU CABANG UJUNG BATU

A. Syarat dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu

Bank Perusahan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu cabang Ujung Batu sampai saat ini telah menyalurkan kredit yang terdiri dari kredit modal kerja atau *wirausaha*, kredit *konsumtif*, kredit bakulan dan kredit *channeling*, kredit yang disalurkan ini berasal dari dana sendiri dan kerjasama Pemda Kampar¹.

Kredit modal kerja yaitu kredit untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh dana tunai untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi, baik usaha perorangan maupun usaha kelompok².

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan pada debitur, maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang akan diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit, sebelum kredit tersebut diberikan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui syarat dan prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

¹Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu.

²Dokumen, Bank PD. BPR Sarimadu.

Prosedur pemberian kredit merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk diberikan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit. Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lainnya tidak jauh berbeda, yang menjadi perbedaan hanya terletak dari bagaimana cara bank tersebut menilai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing bank.

Dalam prakteknya pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, bagi nasabah yang ingin mengajukan kredit, harus memenuhi syarat dan prosedur sebagai berikut³:

1. Memiliki usaha yang jelas (legal)

Usaha yang dimiliki oleh nasabah jelas prospeknya dimasa yang akan datang. Dan kredit yang diberikan harus betul dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk dijadikan modal oleh nasabah.

2. Melengkapi syarat administrasi, seperti :

- a. Mengirimkan permohonan kepada Pimpinan Cabang Ujung Batu

Hal pertama yang dilakukan oleh pemohon kredit untuk mendapatkan pinjaman dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu adalah mengajukan permohonan kredit kepada pihak bank, dan permohonan tersebut dibuat dalam bentuk proposal kemudian dilampirkan beberapa hal yang diperlukan, seperti :

³ Ashabil Kahfi, (bagian kredit), *wawancara*, tanggal 12 juni 2013

- 1) Latar belakang perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus perusahaan, jenjang pendidikannya serta perkembangan usahanya.
 - 2) Maksud dan tujuan. Apakah untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi.
 - 3) Besarnya kredit dan jangka waktu. Pemohon harus menentukan berapa jumlah dan besarnya kredit yang dibutuhkan dan berapa lama jangka waktu yang disanggupi oleh calon debitur. Penilaian kelayakan besarnya kredit dan jangka waktunya dapat dilihat dari laporan keuangan 3 tahun terakhir. Jika dari hasil analisis tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap berpedoman terhadap hasil analisa mereka dalam memutuskan kredit dan jangka waktu kredit tersebut.
 - 4) Cara pemohon mengembalikan kredit. Pihak bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu juga menjelaskan bagaimana cara-cara mengembalikan setoran kredit secara rinci pada calon debitur.
 - 5) Jaminan kredit. Tujuannya untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan mecetnya suatu kredit. Dan biasanya jaminan diikat dengan asuransi tertentu.
- b. Melampirkan dokumen-dokumen yang meliputi:
- Foto copy KTP suami/istri/ahli waris
 - Foto copy Kartu Keluarga

- Pas Photo 4 x 6 (suami/istri/ahli waris)
- Surat izin usaha (dari Kepala Desa /Lurah)
- Jaminan berupa:
 - a. Benda bergerak seperti: (BPKB sepeda motor / mobil)
 - b. Benda tidak bergerak seperti : (SKGR/SKGK/Sertifikat tanah atau bangunan)
- Jika jaminan bukan atas nama peminjam atau suami/istri/ahli waris maka dilengkapi dengan KTP, Kartu Keluarga, dan Pas photo pemilik jaminan, dan hadir diwaktu penandatanganan akad kredit.
- Foto dan peta lokasi tempat tinggal dan tempat usaha
- Semua persyaratan Administrasi dimasukkan kedalam Map berwarna biru.

c. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak bank belum lengkap, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya.

d. Wawancara Pertama Oleh Pihak Bank pada Calon Debitur

Tujuan wawancara ini adalah bentuk penyelidikan kepada calon debitur dan langsung berhadapan dengan petugas Bank, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas permohonan sudah lengkap dan juga untuk mengetahui tingkat kejujuran watak calon debitur.

e. Peninjauan Lapangan

Peninjauan lapangan merupakan kegiatan pemeriksaan langsung yang dilakukan oleh petugas Bank bagian Analisis kredit untuk meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan yang dijadikan sebagai agunan oleh debitur.

f. Wawancara kedua Oleh Pihak Bank pada Calon Debitur

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukannya peninjauan lapangan oleh analisis kredit. Catatan yang ada pada pemohon dan pada saat wawancara pertama dicocokkan dengan hasil yang ditinjau di lapangan, apakah ada kesesuaian dan mengandung unsur kebenaran.

g. Keputusan Pemberian Kredit

Dalam hal ini apakah kredit akan diterima atau ditolak, jika diterima maka akan diteruskan kebagian administrasi kredit. Dan biasanya keputusan kredit mencakup, jumlah uana yang akan diterima, jangka waktu kredit, waktu pencairan kredit dan biaya-biaya administrasi.

h. Penandatanganan Akad/perjaniiian Kredit

Merupakan kelanjutan dari keputusan kredit, sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon debitur menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

i. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang dianggap perlu dengan membuka rekening di Bank Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu.

j. Pencairan kredit

Pencairan kredit dapat dilakukan setelah instruksi pencairan kredit ditandatangani oleh pejabat yang berwewenang, yaitu tugas administrasi kredit, dan disetujui oleh pimpinan cabang.

B. Upaya Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran Kredit Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu

Kredit bermasalah merupakan kondisi yang sangat ditakuti oleh setiap pegawai bank. Karena dengan adanya permasalahan tersebut akan menyebabkan menurunnya pendapatan bank, yang selanjutnya memungkinkan terjadinya penurunan laba. Kondisi kinerja usaha bank yang kurang bagus akan berpengaruh secara menyeluruh terhadap upaya perbaikan kesejahteraan pegawai, pemupukan modal sendiri, pengembangan usaha dan sebagainya. Oleh karena itu, manajemen kredit selalu berusaha membuat pedoman deteksi dini terhadap setiap perubahan yang terjadi pada kredit nasabah. Karena kredit menjadi bermasalah tentu melalui proses yang memakan waktu cukup lama. Sehingga manajemen kredit harus bersifat antisipatif, proaktif, dan disiplin dalam penanganannya.

Untuk memperlancar sistem pembayaran kredit, agar tidak terjadinya tunggakan oleh nasabah, maka setiap tahap dan proses pemberian kredit harus selalu dilaksanakan dengan menerapkan dua prinsip, yaitu:

1. Prinsip kehati-hatian, prinsip ini tercermin dalam kebijaksanaan pokok perkreditan, tata cara dan prosedur penilaian kualitas kredit, profesionalisme dan integritas pejabat.
2. Kebijakan pokok perkreditan, yang mencakup prosedur pemberian kredit yang sehat, prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghentian penagihan kredit yang telah dihapusbukukan.

Dalam mendukung pemberian kredit yang sehat, maka bank harus melakukan pengawasan dan pembinaan atas tahap-tahap proses pemberian kredit. Pengawasan dan pembinaan kredit merupakan tahap lebih lanjut dari proses pemberian kredit ini dan merupakan upaya agar kredit yang telah dicairkan tersebut dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Pengawasan kredit merupakan kegiatan pengawasan atau monitoring terhadap tahap-tahap proses pemberian kredit, pejabat kredit yang melaksanakan proses pemberian kredit dan fasilitas kreditnya. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan, penjagaan, dan pengawasan kredit yang telah dilakukan dengan baik, sehingga tidak timbul resiko-resiko kredit yang diakibatkan penyimpangan oleh debitur. Pengawasan ini dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari permohonan kredit sampai dengan pelunasan atau penyelesaian kredit.

Agar tidak terjadinya tunggakan kredit maka pihak Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu melakukan upaya-upaya sebagai berikut⁴:

1. Satu hari sebelum jatuh tempo maka pihak bank akan memberitahu kepada debitur bahwa pembayaran kredit sudah harus dilakukan, melalui sistem informasi aplikasi Bank Sarimadu yang berupa pesan (SMS)
2. Apabila tidak ada tanggapan dari debitur, maka pihak Bank akan menghubungi kembali melalui via telepon
3. Jika nasabah tidak juga menanggapi peringatan pihak Bank, maka tim kredit akan segera mengunjungi rumah atau tempat tinggal kreditur secara rutin.

Kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak mampu lagi membayar sebagian, ataupun seluruh kewajibannya kepada bank, maka penyelamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu terhadap kredit bermasalah ini yaitu dengan melakukan mengurangi atau menghapus tunggakan bunga dan denda kecuali hutang pokok, jika debitur benar-benar sudah tidak mampu lagi membayar, dikarenakan usaha debitur sudah tidak ada lagi atau tertimpa musibah. Biaya dan denda sudah diatur pada sistem dan aturan yang dibuat melalui SK kredit dan Standar Operasional (SOP). Untuk menghilangkan denda biasanya dihitung melalui total tunggakan pokok dan bunga perhari atau perbulan sesuai

⁴ Febriandi (bagian penagih kredit), *wawancara*, tanggal 12 juni 2013

dengan suku bunga pinjaman. Kredit yang akan dibenahi selama kurun waktu tertentu, yaitu dengan melakukan penjadwalan ulang/*restructuring* kredit dengan cara memperpanjang jangka waktu atau mengurangi suku bunga pada debitur fungsinya untuk memperkecil angsuran debitur⁵.

4. Setelah dilakukan penjadwalan ulang/*restructuring* kredit, namun debitur masih belum mampu membayar angsuran, dan sudah menunggak lebih dari 3 kali, maka pihak Bank akan mengirimkan surat peringatan kepada debitur dengan 3 tingkatan :
 - a. Surat peringatan I dalam jangka waktu selama 7 hari kerja
 - b. Surat peringatan II dalam jangka waktu 7 hari kerja
 - c. Surat peringatan III dalam jangka waktu 30 hari kerja.

Apabila upaya penyelamatan atau penyelesaian secara damai sudah diupayakan secara maksimal dan belum memberikan hasil atau nasabah tidak menunjukkan itikad baik dalam penyelesaian kreditnya, maka penyelesaian yang ditempuh oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu ini yaitu pemancangan/penyegelan terhadap jaminan/ agunan melalui Kuasa Hukum pihak Bank.

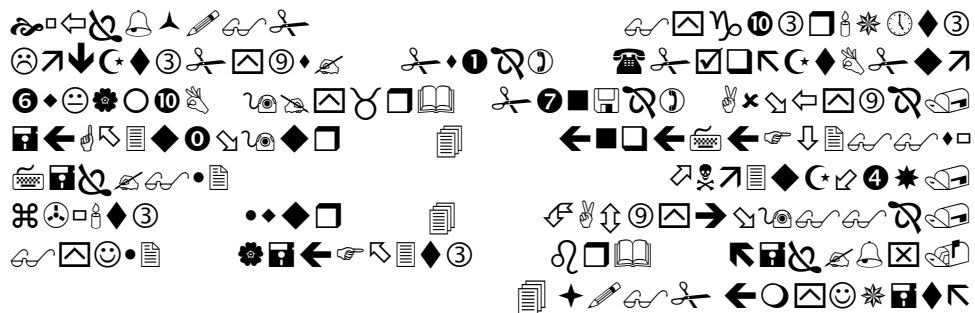
Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Upaya Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran Kredit Modal Kerja. Dalam islam, hubungan pinjam-meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibatkan pada hubungan

⁵ Sicot Elfi Soli, (Kasi Kredit), *wawancara*, tanggal 12 juni 2013

persaudaraan. Hal yang perlu diperhatikan apabila hubungan itu tidak mengikuti aturan etika yang digariskan oleh islam⁶

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pinjam-meminjam atau utang-piutang dalam islam, yaitu:

1. Sesuai dengan firman Allah dalam QS Al-Baqarah 282



Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.*

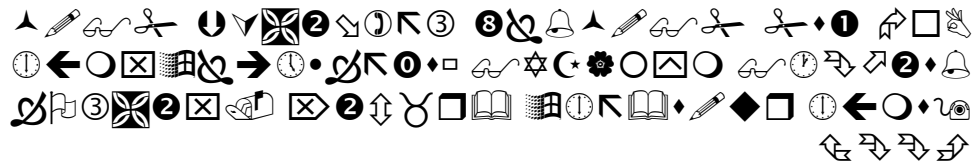
Ayat tersebut menjelaskan bahwa hutang piutang harus dikuatkan dengan tulisan dari pihak yang berhutang dengan disaksikan dua orang laki-laki atau seorang saksi laki-laki dengan dua orang saksi perempuan, tulisan tersebut ditulis pada kertas yang bersegel atau bermaterai. Dalam prakteknya pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu telah menerapkan hal tersebut, yaitu pada saat kredit akan dilaksanakan maka dibuatlah akad yang dituliskan pada kertas yang ditandatangani diatas materai dan akad tersebut dinamakan akad kredit.

2. Pinjaman hendaknya dilakukan atas dasar adanya kebutuhan yang mendesak disertai niat dalam hati untuk membayarnya. Apabila sudah mampu membayar pinjaman, hendaknya dipercepat pembayaran, karena

⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, Bank Syariah, (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 170

lalai dalam pembayaran pinjaman berarti telah melakukan zalim. Firman

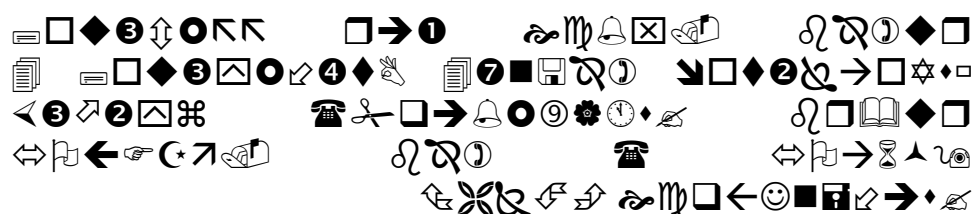
Allah dalam surat Al-Hadid ayat 11 tentang pinjaman:



Artinya: *siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang besar*⁷.

Kendala yang dialami perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu yaitu masalah kredit. Nasabah yang tidak jujur dan tidak menepati janjinya setelah mendapatkan pinjaman dari bank. Nasabah sengaja tidak membayar kreditnya dan lalai dalam membayarnya. Hal ini sangat bertentangan dalam hukum islam salah satunya yaitu menepati janji karena dalam islam, memenuhi ketentuan kontrak dan selalu menepati janji adalah kewajiban setiap manusia yang melakukan perjanjian.

3. Pihak yang berpiutang hendaknya memberikan pertolongan kepada yang berutang. Seseorang yang tidak mampu membayar hutangnya diberi penundaan waktu pembayaran. hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT, dalam surat Al-Baqarah ayat 280:



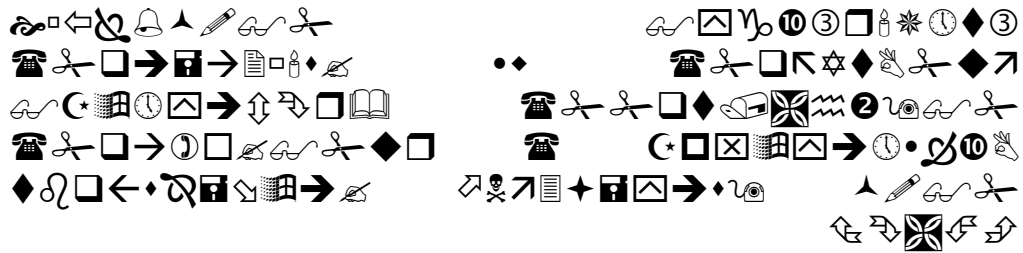
⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), h. 48

Artinya: *dan jika (orang yang berhutang itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan, dan menyedekahkan (seagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa antar sesama manusia hendaknya memberikan kemudahan dalam setiap transaksi keuangan, apabila menemui kesulitan maka diupayakan dengan cara penyelesaian yang baik antara kedua belah pihak yang bertransaksi. Namun pada kenyataannya Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu, seharusnya tidak memberikan denda setiap tunggakan yang dilakukan oleh nasabah, karena dapat menambah beban pembayaran pada nasabah, sehingga nasabah bertambah sulit untuk membayar kreditnya.

4. Kendala kredit usaha lainnya yaitu bunga kredit yang tidak stabil, hal ini juga tidak sesuai dengan hukum islam karena pembungaannya sangat dilarang dalam islam. Kredit yang diperbolehkan dalam islam adalah bebas dari bunga (riba). Pada surat Al-baqarah ayat 275. Salah satu pembiayaan yang tidak mengandung unsur riba adalah sipemilik dana harus jujur sejak awal, apakah dia bermaksud untuk berbisnis, atau membantu secara kemanusiaan, apabila secara kemanusiaan, maka hukum yang berlaku adalah *Qardhul Hasan* atau pinjaman kebajikan.

Pelaksanaan kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu dapat dilihat bahwa bank sebagai kreditur yang memberikan pinjaman mensyaratkan pembayaran bunga yang besarnya telah ditetapkan dan ditentukan terlebih dahulu diawal transaksi. Bank juga memberikan denda/bunga kepada nasabah yang tidak membayar kredit tepat pada waktu masa pembayaran. firman Allah pada surat Ali-Imran ayat 130.



Artinya: *hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan.*⁸

Keputusan Ijtima Ulama Komisi fatwa seindonesia tentang fatwa bunga (*Interest/Fa-idah*), menjelaskan bahwa bunga adalah tambahan yang dikenakan untuk transaksi pinjaman uang (*al-qard*) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, dan diperhitungkan secara pasti dimuka berdasarkan persentase⁹.

Untuk mengatasi kendala dari bunga kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu yang masih besar bagi sebagian nasabah, Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu hendaknya melipat dari pandangan hukum islam bahwa bunga diharamkan, akan tetapi sesuai dengan syari'ah bank menggunakan margin sebagai keuntungan yang diperoleh dari kredit yang diberikan kepada masyarakat seperti yang dilaksanakan oleh bank-bank syariah yang lainnya. Dengan menggunakan sistem keuntungan bank dan debitur akan sama-sama memperoleh manfaat dari kredit modal kerja yang diberikan. Kebijakan bank menentukan pendapatan optimal dalam produk kreditnya apabila menggunakan sistem margin, dengan demikian debitur akan

⁸ Departemen Agama RI, *Ibid*, h. 63

⁹ Wirdyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.

semakin mudah untuk mendapatkan kredit. Dan seharusnya menerapkan sistem keuntungan margin, sehingga kredit modal kerja yang diberikan kepada masyarakat akan semakin optimal dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis temukan dilapangan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Syarat dan prosedur pelaksanaan kredit modal kerja pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu adalah adanya usaha yang jelas dari calon nasabah, kelengkapan administrasi, karena syarat dan prosedur sangatlah penting dalam menganalisa kredit. Dan jika bank memiliki data dan fakta yang lengkap, maka bank akan lebih mudah membuat keputusan
2. Bahwa upaya dalam menjaga kelancaran sistem pembayaran kredit modal kerja, yaitu dengan melakukan Prinsip kehati-hatian dan Kebijaksanaan pokok perkreditan. Dalam mendukung pemberian kredit yang sehat, maka bank harus melakukan pengawasan dan pembinaan atas tahap-tahap proses pemberian kredit. Pengawasan dan pembinaan kredit merupakan tahap lebih lanjut dari proses pemberian kredit ini dan merupakan upaya agar kredit yang telah dicairkan tersebut dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
3. Dalam hukum islam kredit tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi saling menguntungkan dan menimbulkan hubungan persaudaraan, dan adanya rasa saling tolong menolong antara kreditur dan debitur. tetapi harus sesuai dengan prinsip islam, seperti menggunakan sistem riba. Oleh

karena itu, seharusnya Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu Cabang Ujung Batu menerapkan sistem margin.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri, penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran dan tentunya berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan penelitian ini, maka penulis dengan ini menyarankan :

1. Kepada Bank

Agar lebih meningkatkan kualitas kredit yang ada pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu. Sehingga masyarakat lebih tertarik menggunakan jasa bank tersebut. Tidak membedakan antara debitur yang satu dengan debitur yang lainnya, agar tercapainya suatu interaksi yang baik antara Bank dengan Nasabah. Tidak mempersulit nasabah saat bertansaksi, memberikan pelayan yang baik, dan bertransaksi sesuai dengan syariat islam.

2. Kepada Akademik

Diharapkan karya tulis ini bisa dijadikan rujukan oleh pihak-pihak yang melakukan penelitian yang serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas khususnya dalam bidang perkreditan dalam sebuah usaha.

3. Kepada peneliti

Agar bisa lebih memperdalam lagi kajian tentang kredit modal kerja yang ada pada Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat Sarimadu, sehingga dapat menemukan sesuatu yang baru untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2000)
- Arthesa Ade dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Bandung: Gramedia 2008)
- Darmawi, Herman *Managemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005)
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi, Aksara, 2005)
- Ismail, *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- _____, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Permai, 2002)
- Mahmoedin As, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004)
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 tahun 1998*.
- Rivai, Veithzal, *Bank And Financial Institution Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007)
- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro, *Managemen Perbankan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta)
- Susilo, Y. Sri dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000)
- Suyatno, Thomas M,M, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Wirnyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005)